BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Penelitian ini kami lakukan mulai tanggal 17 Desember di MI AL HUDA Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo, pada mata pelajaran Fikih kelas III materi ketentuan puasa Ramadhan, adapun guru yang mengajar mata pelajaran tersebut adalah ibu Umi Hanik, S.Pd.I. Akan tetapi pada proses pembelajaran peserta didik merasa bosan apabila guru meminta untuk menjelaskan tentang ketentuan puasa Ramadhan, hasilnya pun banyak peserta didik yang belum mampu menjelaskan materi dengan baik. Karena proses pembelajaran sebelumnya yang dilakukan dalam menjelaskan materi, mereka hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru saja tanpa disuruh untuk mencoba sendiri, sehingga mereka enggan berfikir lebih. Pendekatan ini hanya mengembangkan kemampuan siswa untuk menghafal konsep – konsep agama, belum mampu mengembangkan kemampuan kognitif (penalaran), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) secara utuh. menyajikan informasi lisan maupun tulis yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan, misalnya hubungan sebab-akibat, hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang belum diketahui, hubungan antara dalil, definisi, rumus dengan bukti, contoh sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian peneliti memberi solusi untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan materi tentang ketentuan puasa Ramadhan pada mata pelajaran fikih dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* agar kegiatan belajar mengajar lebih variatif dan tidak hanya mengandalkan guru saja tapi mendorong peserta didik untuk beran aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih di MI AL HUDA Tanggulangin Sidoarjo, guru tersebut belum mendengar dan mengetahui ataupun melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada peserta didik MI AL HUDA Tanggulangin Sidoarjo, merupakan yang pertama kali dilakukan. Mereka hanya mengandalkan ceramah saja.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa point sebagaimana dipaparkan berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Perolehan Nilai Pre Test Sebelum Menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di MI Al Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alwi	L	70	62	Tidak tuntas
2.	Angga Lestana Putra	L	70	75	Tuntas
3.	Anggi Lestana Putra	L	70	56	Tidak tuntas
4.	Fahza Amelia Nabila	P	70	60	Tidak tuntas
5.	Imro'atul Hafidhoh	P	70	70	Tuntas
6.	Miftakhuddin Lova	L	70	60	Tidak tuntas
7.	M. Faizin	L	70	54	Tidak tuntas
8.	M. Husen Anas	L	70	72	Tuntas
9.	M. Soleh Al Zulfi	L	70	70	Tuntas
10.	M. Sofwan Hadi	L	70	62	Tidak tuntas
11.	M. Teguh Ikhwandi	L	70	58	Tidak tuntas
12.	Nur Aini	P	70	59	Tidak tuntas
13.	Naza Dwi Maulina	P	70	73	Tuntas
14.	Nur Fuaidah	P	70	60	Tidak tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	Putri Romlah Yulia	P	70	54	Tidak tuntas
	Jumlah ($\sum x$)			945	
	Rata – rata (Mean)			63	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas			10	
	Jumlah siswa yang tuntas			5	
	Prosenntase Ketuntasan			33,34	

Dari tabel 4.1 di atas prosentase ketuntasan hanya ada 33,34% yaitu 5 peserta didik yang mampu menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan dan peserta didik lain belum sepenuhnya mampu menjelaskan materi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sangat rendah yaitu 63 dan tidak memenuhi KKM yang idealnya 70. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

a. Rata-rata kelas menggunakan rumus 3.3 yaitu:

$$\mathbf{M = \frac{945}{15}}$$

$$\mathbf{M = 63}$$

b. Sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa menggunakan rumus 3.2 yaitu:

$$\mathbf{P = \frac{5}{15} \times 100\%}$$

$$\mathbf{P = 33{,}34}$$

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih, maka peneliti juga mengambil data dari pengamatan terhadap pengelolaan dan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan.

Pada pra siklus juga diketahui kemampuan siswa dalam menjelaskan materi puasa Ramadhan sesuai dengan aspek indikator menjelaskan materi. Berikut tabel yang menerangkan hasil kemampuan siswa dalam menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi yang mempengaruhi prosentase ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.2
Hasil kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi

No	Nama siswa	Aspek indikator kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan							Skor	Nilai skor
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Alwi	1	2	2	1	2	1	1	10	48
2.	Angga Lestana Putra	2	2	1	2	1	1	2	11	52
3.	Anggi Lestana Putra	1	2	2	2	1	2	1	11	52
4.	Fahza Amelia Nabila	2	2	3	2	1	2	3	15	71
5.	Imro'atul Hafidhoh	3	3	2	1	2	3	2	16	76
6.	Miftakhuddin Lova	1	1	2	2	1	1	2	10	48
7.	M. Faizin	2	2	1	2	1	1	1	10	48
8.	M. Husen Anas	3	2	2	1	1	1	2	12	57
9.	M. Soleh Al Zulfi	2	1	1	1	2	2	2	11	52
10.	M. Sofwan Hadi	2	2	2	1	2	3	3	15	71
11.	M. Teguh Ikhwandi	3	2	2	2	3	2	2	16	76
12.	Nur Aini	3	3	2	2	3	1	2	16	76
13.	Naza Dwi Maulina	2	2	1	1	2	1	1	10	48
14.	Nur Fuaidah	3	1	2	1	3	1	1	12	57
15.	Putri Romlah Yulia	2	2	2	1	3	3	2	15	71
	Rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan menjelaskan materi	**60,2 atau 60**								

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Prosentase ketuntasan seluruh siswa skor dari aspek indikator kemampuan menjelaskan materi	**40** %

Dari tebel 4.2 mengenai hasil kemampuan siswa dalam menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi pada pra siklus bahwa rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi puasa Ramadhan memperoleh nilai rata-rata yakni 60 dengan menggunakan rumus 3.3 .

Sedangkan, prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan menjelaskan materi yakni 40% dengan menggunakan rumus 3.2. Dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator aspek kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan belum memenuhi indikator kinerja dan mempengaruhi prosentase ketuntasan hasil belajar.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun perencanaan awal mengenai tindakan yang sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah dilakukan. Peneliti merencanakan beberapa hal yaitu:

1) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang paham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.

3) Membuat instrumen pembelajaran seperti RPP, lembar materi, lembar observasi, rubrik penilaian, pedoman observasi sebagai alat pengumpul data untuk mengumpulkan informasi tentang efek yang ditimbulkan dari perlakuan atau tindakan oleh penulis.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan di kelas III MI Al Huda Tanggulangin Sidoarjo mulai pada tanggal 7 Januari 2016 dengan jumlah 15 peserta didik, dengan jumlah 9 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Pada pelaksanaan ini peneliti bertindak sebagai guru dan guru mata pelajaran fikih kelas III MI Al Huda bertindak sebagai observer. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RPP menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang telah dipersiapkan yang terdiri dari tiga bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berikut beberapa kegiatan pada tahap pelaksanaan :

1) Kegiatan awal

Gambar 4.1
Kegiatan awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pendahuluan peneliti dilaksanakan sesuai dengan RPP. yaitu mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan mmenyanyikan lagu rukun islam, kemudian guru menyebutkan tujuan dan manfaat dari belajar materi puasa Ramadhan.

2) Kegiatan inti

Gambar 4.2
Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, dimana siswa membca materi yang diberikan kemudian menuliskan pertanyaan dan jawaban serta langkah selanjutnya seperti pada RPP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan penutup

Gambar 4.3
Kegiatan Penutup

Pada tahap penutup guru memberikan evaluasi *post test* pada lembar kerja. Guru memberikan *post test* pada siklus I untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas III dalam menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan. serta hasil evaluasi *post test* dapat mengetahui kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan menjelaskan materi.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung mulai dari persiapan, penyampaian kegiatan pembelajaran, yaitu membaca materi yang diberikan oleh guru, siswa menuliskan satu pertanyaan saja dan mengumpulkannya yang kemudian menjawab pertanyaan dari teman yang lain dengan menuliskan dikertas tersebut dan mempresentasikannya secara bergantian. Serta mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya proses pembelajaran yang baik dan positif dalam proses pembelajaran yang diinginkan.

Data hasil observasi ini diambil dari pengamatan sesudah menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran menjelaskan materi tentang ketentuan puasa Ramadhan yang murni dilaksanakan oleh guru mata pelajaran fikih kelas III, dan melakukan wawancara dengan guru tentang hasil kemampuan menjelaskan, peneliti juga berinteraksi langsung untuk memberi apersepsi tanya jawab ketentuan puasa Ramadhan. Tahap ini digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum dan sesudah adanya penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Adapun data yang diperoleh dari observasi pada siklus I sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Pengamatan Guru

Tabel 4.3
Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam "assalamualaikum warahmatuallahi wabarokatuh" dan "membaca basmalah" secara bersama-sama				√
	2. Guru menanyakan kabar siswa-siswi "Bagaimana kabarnya hari ini?"			√	
	3. Guru mengecek kehadiran siswa-siswi			√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "rukun islam"bersama-sama				√
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	a. Setelah mengemukakan pendapat, siswa mampu mendeskripsikan pengertian puasa ramadhan dengan baik				
	b. Setelah mengemukakan pendapat, siswa mampu menyebutkan syarat – syarat puasa ramadhan dengan benar				
	c. Setelah menganalisis masalah, siswa mampu mengidentifikasi rukun puasa ramadhan dengan baik				
	d. Setelah menganalisis masalah, siswa mampu mengidentifikasi orang yang boleh meninggalkan puasa ramadhan dengan baik				
2	Kegiatan Inti				
	1. Guru membagikan secarik kertas / kartu indeks kepada setiap siswa.				√
	2. Guru mengacak kertas kemudian membagikan kepada setiap siswa.				√
	3. Guru memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri.			√	
	4. Guru melakukan penilaian hasil dari mengemukakan pendapat dan menganalisis masalah		√		
	5. Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil diskusi bersama – sama			√	
	6. Guru memberikan penjelasan mengenai puasa ramadhan				√
	7. Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi puasa ramadhan		√		
	8. Guru melakukan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan seputar materi puasa ramadhan.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Penutup 1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan mengajak mereka berfkir tentang apa yang sudah mereka dapatkan dalam proses pembelajaran 2. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya tentang“hikmah puasa ramadhan” 3. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama. 4. Guru mengucapkan salam *“assalamu’alaikum warahmatullahhiwabarokatu”*		√ √	√	√

Indikator kinerja yang harus dicapai dalam observasi guru adalah lebih dari sama dengan 80 sedangkan hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I mencapai 79 dalam hal ini aktivitas guru masuk kategori cukup. Namun peneliti kurang merasa puas akan hasil yang telah dicapai dalam aktivitas guru karena dari hasil diskusi bersama guru mata pelajaran fikih kelas III mengungkapkan bahwa dari 17 aspek yang diamati 6 aspek yang memperoleh nilai 4, 8 aspek memperoleh nilai 3, dan 3 aspek memperoleh nilai 2. Observer juga mengemukakan bahwa dalam pembelajaran yang telah dipraktekkan oleh guru atau peneliti masih kurang dalam mengondisikan peserta didik, menfokuskan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yaitu memberikan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan hasil jawaban atau menjelaskan materi tersebut yang dituangkan dalam tulisan karena kurang semangat siswa dalam membaca materi. Guru juga kurang bisa mengatur waktu dalam pembelajaran. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas:

$$nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{54}{68} \times 100$

$= 79$

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih kurang dan butuh perbaikan pada siklus II meskipun hasil sudah mencapai indikator, agar pembelajaran lebih memuaskan. Untuk itu guru hendaknya meningkatkan dalam mengkondisikan peserta didik, memfokuskan peserta didik dalam pembelajaran, yaitu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih percaya diri menjelaskan materi yang dituangkan dalam tulisan dan lebih mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

2) Hasil Pengamatan Siswa

Untuk mendapatkan data yang lebih, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan atau aktivitas siswa. Berikut data yang diperoleh :

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Peserta didik pada Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi puasa Ramadan yang dipelajari.		√		
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan serta diberikan materi oleh guru tentang puasa ramadhan		√		
5.	Siswa menulis satu pertanyaan tentang puasa ramadhan			√	
6.	Siswa mengumpulkan kertas pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Siswa menerima kertas pertanyaan dan memikirkan jawabannya			√	
8.	Siswa menuliskan jawaban pada kertas pertanyaan			√	
9.	Siswa membacakan pertanyaan beserta jawabannya		√		
10.	Siswa yang lain menanggapi dan menambahkan atas jawaban temannya		√		
11.	Siswa mengerjakan evaluasi tenatang puasa ramadhan dengan tertib			√	
12.	Siswa antusias dalam menarik kesimpulan bersama – saam guru		√		
13.	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru			√	

Indikator kinerja yang harus dicapai dalam observasi siswa adalah lebih dari sama dengan 80 sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I mencapai 84,6 atau 85 dalam hal ini aktivitas siswa masuk kategori baik. Namun peneliti kurang merasa puas akan hasil yang telah dicapai dalam aktivitas siswa karena dari hasil diskusi bersama guru mata pelajaran fikih kelas III mengungkapkan bahwa dari 13 aspek yang diamati hanya 7 aspek yang sangat baik memperoleh point 3, dan 6 aspek cukup yang memperoleh nilai 2, Observer juga mengemukakan bahwa dalam pembelajaran yang telah diikuti oleh siswa sudah cukup baik karena siswa tidak merasa bosan dan siswa sudah cukup baik dalam menjelasan ketentuan puasa Ramadhan serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun siswa membutuhkan waktu cukup lama untuk mampu menganalisis masalah secara keseluruhan dengan menggunakan hukum syariat yang telah ditentukan dengan cukup baik. Siswa juga kurang percaya diri dalam menjelaskan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau menyampaikan hasil jawaban menjelaskan materi yang dituangkannya dalam tulisan. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas:

$$nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100$$

$$= \frac{33}{39} \text{ x } 100$$

$$= 84{,}61 = 85$$

Berdasarkan uraian di atas, aktivitas siswa masih kurang dan butuh perbaikan pada siklus II meskipun hasil sudah mencapai indikator, agar pembelajaran lebih memuaskan.

3) Hasil Kemampuan Menjelaskan Ketentuan Puasa Ramadhan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui post tes dapat diperoleh hasil belajar kemampuan menjelaskan serta rekapitulasi hasil tes pada siklus I. Berikut data yang diperoleh :

Tabel 4.5
Hasil Perolehan Nilai Post Test Siklus I Menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di MI Al Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alwi	L	70	80	Tuntas
2.	Angga Lestana Putra	L	70	86	Tuntas
3.	Anggi Lestana Putra	L	70	78	Tuntas
4.	Fahza Amelia Nabila	P	70	82	Tuntas
5.	Imro'atul Hafidhoh	P	70	83	Tuntas
6.	Miftakhuddin Lova	L	70	66	Tidak tuntas
7.	M. Faizin	L	70	82	Tuntas
8.	M. Husen Anas	L	70	88	Tuntas
9.	M. Soleh Al Zulfi	L	70	86	Tuntas
10.	M. Sofwan Hadi	L	70	80	Tuntas
11.	M. Teguh Ikhwandi	L	70	68	Tidak tuntas
12.	Nur Aini	P	70	64	Tidak tuntas
13.	Naza Dwi Maulina	P	70	82	Tuntas
14.	Nur Fuaidah	P	70	86	Tuntas
15.	Putri Romlah Yulia	P	70	66	Tidak tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah ($\sum_{x}$)	1177	
	Rata – rata (Mean)	78,46	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4	
	Jumlah siswa yang tuntas	11	
	Prosentase ketuntasan	73,34	

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata hasil belajar kemampuan menjelaskan	78,46
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	11
3	Prosentase ketuntasan hasil belajar menjelaskan	73,34%

Dari kedua tabel 4.5 dan 4.6 diatas kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diperoleh masih ada 11 peserta didik yang tuntas dalam menjelaskan dengan nilai ≥70 sesuai KKM, rata – rata kelas yang diperoleh yaitu 78,46, dan prosentase ketuntasan yang didapat mencapai 73,34%. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

a) Rata-rata kelas menggunakan rumus 3.3 yaitu:

$M = \frac{1177}{15}$

M = 78,46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Keterangan prosentase ketuntasan belajar menggunakan rumus 3.2 yaitu :

$P = \frac{11}{15} 100\%$

P = 73,34%

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan peserta didik masih kurang atau belum mencapai indikator kinerja, mulai dari jumlah peserta didik yang tuntas dalam menjelaskan, nilai rata-rata secara klasikal yang kurang, dan juga prosentase ketuntasan menjelaskan yang masih belum tercapai Sehingga diperlukan adanya siklus II untuk meningkatkan ketuntasan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan.

Berikut adalah perolehan data hasil kemampuan menjelaskan pada aspek indikator menjelaskan materi melalui tes :

Tabel 4.7
Hasil kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi Siklus I

No	Nama siswa	Aspek indikator kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan							Skor	Nilai skor
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Alwi	2	2	2	2	2	1	1	12	57
2.	Angga Lestana Putra	3	2	2	3	3	2	1	16	76
3.	Anggi Lestana Putra	3	2	2	2	2	2	2	15	72
4.	Fahza Amelia Nabila	3	3	2	2	3	3	1	17	81
5.	Imro'atul Hafidhoh	2	3	1	3	3	3	2	18	86
6.	Miftakhuddin Lova	1	2	2	2	2	1	2	12	57
7.	M. Faizin	2	1	1	1	2	2	2	11	52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	M. Husen Anas	3	2	2	2	3	2	2	16	76
9.	M. Soleh Al Zulfi	1	2	1	2	2	3	2	13	62
10.	M. Sofwan Hadi	2	3	3	2	3	3	2	18	86
11.	M. Teguh Ikhwandi	3	3	3	2	3	2	3	19	90
12.	Nur Aini	3	3	3	3	3	2	3	20	95
13.	Naza Dwi Maulina	2	1	3	2	2	1	1	12	57
14.	Nur Fuaidah	3	2	2	2	2	3	2	16	76
15.	Putri Romlah Yulia	3	3	3	3	3	2	2	19	90
	Rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan menjelaskan materi	**M = 74,2 = 74**								
	Prosentase ketuntasan seluruh siswa skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan	**P = 66,67** % **P = 67** %								

Dari tebel 4.7 mengenai hasil kemampuan siswa dalam menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi pada siklus I bahwa rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi puasa Ramadhan memperoleh nilai rata-rata yakni 74. Sedangkan, prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan menjelaskan materi yakni 66,67% atau 67 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator aspek kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan belum memenuhi indikator kinerja dan mempengaruhi prosentase ketuntasan hasil belajar. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

c) Rata-rata kelas menggunakan rumus 3.3 yaitu:

$$M = \frac{1113}{15}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M = 74,2

M = 74

d) Keterangan prosentase ketuntasan belajar menggunakan rumus 3.2 yaitu :

$P = \frac{10}{15} \times 100\%$

P = 66,6%

P = 67%

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan hasil kemampuan menjelaskan ketentuan puasa ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi dapat dibandingkan, berikut perbandigannya data hasil belajar nilai *post test* siklus I dengan hasil kemampuan menjelaskan ketentuan puasa ramadhan pada aspek indikator menjelaskan:

Tabel 4.8
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai *Post Test* siklus I dengan Hasil kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi

No	Nama	KKM	Nilai post test siklus I	KET	Nilai skor indikator kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan	Konversi nilai indikator menjelaskan materi	KKM	KET
1.	Alwi	70	80	T	12	57	70	TT
2.	Angga Lestana Putra	70	86	T	16	76	70	T
3.	Anggi Lestana Putra	70	78	T	15	72	70	T
4.	Fahza Amelia Nabila	70	82	T	17	81	70	T
5.	Imro'atul Hafidhoh	70	83	T	18	86	70	T
6.	Miftakhuddin Lova	70	66	TT	12	57	70	TT
7.	M. Faizin	70	82	T	11	52	70	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	M. Husen Anas	70	88	T	16	76	70	T
9.	M. Soleh Al Zulfi	70	86	T	13	62	70	TT
10.	M. Sofwan Hadi	70	80	T	18	86	70	T
11.	M. Teguh Ikhwandi	70	68	TT	19	90	70	T
12.	Nur Aini	70	64	TT	20	95	70	T
13.	Naza Dwi Maulina	70	82	T	12	57	70	TT
14.	Nur Fuaidah	70	86	T	16	76	70	T
15.	Putri Romlah Yulia	70	66	TT	19	90	70	T

Dari tabel 4.8 mengenai perbandingan data hasil belajar nilai *post test* siklus I dengan hasil kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa ramadhan pada aspek indikator kemampuan menjelaskan materi dapat terlihat bahwa beberapa anak yang tuntas hasil belajar *post test* siklus I belum tentu tuntas dalam aspek indikator kemampuan menjelaskan materi.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang dilalakukan oleh peneliti dengan guru dalam diskusi dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Tabel 4.9
Langkah Perbaikan untuk siklus II

No	Masalah	Perbaiakan
1	Pengkondisian dan pemfokusan peserta didik dalam proses belajar mengajar	Dengan cara mengajak siswa untuk fokus dan tidak bermain dengan seringnya mengingatkan setiap kali siswa tidak memperhatikan arahan guru
2	Pembelajaran melebihi alokasi waktu yang telah disediakan	Guru harus bisa mengatur waktu lebih baik lagi yaitu dengan cara mengingatkan waktu yang diperlukan agar siswa memiliki tanggung jawab waktu sehingga waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama.
3	Siswa kurang percaya diri atas hasil menjelaskannya karena kurangnya pemahaman materi yang ditangkap oleh siswa.	Dengan cara penambahan sedikit media untuk menyampaikan materi yaitu dengan menambah tayangan mengenai materi agar mudah memahami, sehinggah membuat siswa lebih mudah menjelaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahankarena siswa belum mencapai target diatas KKM yakni 70 dan ketuntasan keselurhan siswa yakni 80% . sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dengan memperbaiki dan merubah proses pembelajaran yang awalnya pembelajaran berlangsung secara individu dengan menggunakan materi berupa secarik kertas yang sesuai dengan langkah-langkah strategi *Everyone Is A Teacher Here* tetapi di siklus II ini pembelajaran menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan berlangsung juga dilakukan secara individu namun ada sedikit tambahan media penyampaian materi yang awalnya hanya menggunakan secarik kertas ditambah dengan tayangan mengenai ketentuan puasa Ramadhan. Peneliti juga membuat instrument pembelajaran yang sama dengan siklus I seperti: lembar materi, lembar observasi, rubrik penilaian, dan pedoman observasi sebagai alat pengumpul data.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan siklus II pada hari Jum'at, 15 Januari 2016 di kelas III MI Al Huda dengan jumlah peserta didik 15 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti bekerja sama dengan guru lagi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran.

Adapun proses pembelajaran siklus II ini tetap mengacu pada RPP yang telah diperbaiki dari siklus I, sehingga kekurangan yang ada pada proses pembelajaran di siklus I tidak terulang kembali pada siklus II dan pada siklus II dapat berjalan lebih baik.

1) Kegiatan Awal

Gambar 4.4
Kegiatan awal

Pada kegiatan pendahuluan peneliti dilaksanakan sesuai dengan RPP. yaitu mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan mmenyanyikan lagu rukun islam, kemudian guru menyebutkan tujuan dan manfaat dari belajar materi puasa Ramadhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kegiatan Inti

Gambar 4.5
Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, dimana siswa membca materi yang diberikan kemudian menuliskan pertanyaan dan jawaban serta langkah selanjutnya seperti pada RPP.

3) Kegiatan Penutup

Gambar 4.6
Kegiatan Penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap penutup guru memberikan evaluasi *post test* pada lembar kerja. Guru memberikan *post test* pada siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas III dalam menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan. serta hasil evaluasi *post test* dapat mengetahui kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan menjelaskan materi.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi peneliti dan guru mata pelajaran fikih juga melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* seperti pada siklus I.

Berikut hasil dari penilaian dan pengamatan peserta didik pada siklus II sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pada proses pembelajaran fikih materi ketentuan puasa ramadhan dengan mengunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

Tabel 4.10
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam “assalamualaikum warahmatuallahi wabarokatuh” dan “membaca basmalah” secara bersama-sama 2. Guru menanyakan kabar siswa-siswi “Bagaimana kabarnya hari ini?”			√	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3. Guru mengecek kehadiran siswa-siswi 4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "rukun islam"bersama-sama 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran a. Setelah mengemukakan pendapat, siswa mampu mendeskripsikan pengertian puasa ramadhan dengan baik b. Setelah mengemukakan pendapat, siswa mampu menyebutkan syarat – syarat puasa ramadhan dengan benar c. Setelah menganalisis masalah, siswa mampu mengidentifikasi rukun puasa ramadhan dengan baik d. Setelah menganalisis masalah, siswa mampu mengidentifikasi orang yang boleh meninggalkan puasa ramadhan dengan baik				√ √ √
2	Kegiatan Inti 1. Guru membagikan secarik kertas / kartu indeks kepada setiap siswa. 2. Guru mengacak kertas kemudian membagikan kepada setiap siswa. 3. Guru memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. 4. Guru melakukan penilaian hasil dari mengemukakan pendapat dan menganalisis masalah 5. Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil diskusi bersama – sama 6. Guru memberikan penjelasan mengenai puasa ramadhan 7. Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi puasa ramadhan 8. Guru melakukan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan seputar materi puasa ramadhan.			 √ √ √ √	 √ √ √ √
3	Penutup 1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan mengajak mereka berfkir tentang apa yang sudah mereka dapatkan dalam proses pembelajaran 2. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya tentang"hikmah puasa ramadhan" 3. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama. 4. Guru mengucapkan salam *"assalamu'alaikum warahmatullahhiwabarokatu"*			 √ √	√ √

Dari data melalui tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan pada siklus II sangat baik dari indikator nilai akhir yang diharapkan oleh peneliti mencapai ≥80 dan akhirnya pada siklus II ini perolehan nilai mencapai 89,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau 90 dan dikategorikan baik. Karena pada siklus II ini, guru lebih bisa mengondisikan siswa, siswa lebih percaya diri dan lebih bisa mengatur waktu sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama. Pada siklus II ini, seperti yang terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 10 aspek yang mendapat point 4, sedangkan 7 aspek yang mendapat point 3. Hal ini terbukti dengan respon siswa yang semakin percaya diri dan aktif dalam menjelaskan materi tentang ketentuan puasa Ramadhan. Terbukti dari pengamatan guru berikut ini. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$$nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100$$

$$= \frac{60}{68} \text{ x } 100$$

$$= 89{,}7$$

$$= 90$$

2) Hasil Pengamatan Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Peserta didik pada Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi puasa Ramadan yang dipelajari.			√	
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan serta diberikan materi oleh guru tentang puasa ramadhan			√	
5.	Siswa menulis satu pertanyaan tentang puasa ramadhan			√	
6.	Siswa mengumpulkan kertas pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
7.	Siswa menerima kertas pertanyaan dan memikirkan jawabannya			√	
8.	Siswa menuliskan jawaban pada kertas pertanyaan			√	
9.	Siswa membacakan pertanyaan beserta jawabannya			√	
10.	Siswa yang lain menanggapi dan menambahkan atas jawaban temannya		√		
11.	Siswa mengerjakan evaluasi tenatang puasa ramadhan dengan tertib			√	
12.	Siswa antusias dalam menarik kesimpulan bersama – saam guru		√		
13.	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru			√	

Nilai perolehan aktivitas peserta didik pada siklus II ini mencapai 94,87 atau 95. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perolehan indikator melebihi yang diharapkan dan dikatakan sangat baik. setelah berdiskusi dan berkolaborasi, penelititi juga guru menyatakan bahwa peserta didik lebih aktif, percaya diri, dalam menjelaskan materi tentang puasa Ramadhan karena adanya tambahan media penyampaian materi sehingga mempermudah siswa dalam menjelaskan materi tentang puasa Ramadhan terbukti dari meningkatnya hasil perolehan nilai pengamatan kegiatan siswa. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas:

$$nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100$$

$$= \frac{37}{39} \text{ x } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 94,87

= 95

3) Hasil Kemampuan Menjelaskan Ketentuan Puasa Ramadhan

Berikut hasil *post test* siswa kelas III pada siklus II dan hasil kemampuan siswa dalam setiap jawaban soal sesuai dengan indikator kemampuan menjelaskan.

Tabel 4.12 Hasil Perolehan Nilai Post Test Siklus II Menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di MI Al Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alwi	L	70	90	Tuntas
2.	Angga Lestana Putra	L	70	92	Tuntas
3.	Anggi Lestana Putra	L	70	88	Tuntas
4.	Fahza Amelia Nabila	P	70	96	Tuntas
5.	Imro'atul Hafidhoh	P	70	90	Tuntas
6.	Miftakhuddin Lova	L	70	65	Tidak tuntas
7.	M. Faizin	L	70	94	Tuntas
8.	M. Husen Anas	L	70	98	Tuntas
9.	M. Soleh Al Zulfi	L	70	96	Tuntas
10.	M. Sofwan Hadi	L	70	93	Tuntas
11.	M. Teguh Ikhwandi	L	70	82	Tuntas
12.	Nur Aini	P	70	68	Tidak tuntas
13.	Naza Dwi Maulina	P	70	84	Tuntas
14.	Nur Fuaidah	P	70	92	Tuntas
15.	Putri Romlah Yulia	P	70	88	Tuntas
	Jumlah ($\sum_{x}$			1316	
	Rata – rata (Mean)			87,73	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas			2	
	Jumlah siswa yang tuntas			13	
	Prosentase ketuntasan			86,67%	

Berikut hasil rekapitulasi siswa kelas III pada siklus II pada kemampuan menjelaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata kemampuan menjelaskan	87,73
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	13
3	Prosentase ketuntasan belajar	86,67%

Dari tabel diatas 4.12 dan 4.13 kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang memperoleh nilai atau skor diatas KKM 70 sebanyak 13 peserta didik yang tuntas, rata-rata secara klasikal sudah mencapai ≥80 yakni 87,73, dan memperoleh prosentase ketuntasan belajar siswa dalam menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan sebesar 86,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan peserta didik telah mengalami peningkatan lebih baik daripada siklus I. Hal itu terlihat dari rata – menjelaskan siswa sebelum menggunakaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan sesudah menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa serta meningkatnya skor kemampuan menjelaskan siswa.

Pada hasil kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi yang diperoleh dari hasil jawaban dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soal yang dijawab oleh siswa, berikut tabel hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menjelaskan materi pada siklus I:

Tabel 4.14
Hasil kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi Siklus II

No	Nama siswa	Aspek indikator kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan							Skor	Nilai skor
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Alwi	2	2	2	2	2	2	2	14	67
2.	Angga Lestana Putra	3	2	3	2	3	2	2	17	81
3.	Anggi Lestana Putra	3	3	2	2	3	3	2	18	86
4.	Fahza Amelia Nabila	2	3	2	3	3	3	3	19	90
5.	Imro'atul Hafidhoh	3	3	3	3	3	3	3	21	100
6.	Miftakhuddin Lova	1	2	3	2	3	1	2	14	67
7.	M. Faizin	2	3	1	2	3	3	3	17	81
8.	M. Husen Anas	3	3	3	3	2	2	2	18	86
9.	M. Soleh Al Zulfi	2	1	3	2	2	3	3	16	76
10.	M. Sofwan Hadi	3	1	3	3	3	3	3	20	95
11.	M. Teguh Ikhwandi	3	2	3	2	3	3	3	19	90
12.	Nur Aini	3	3	3	3	3	3	3	21	100
13.	Naza Dwi Maulina	1	2	3	3	2	2	3	16	76
14.	Nur Fuaidah	3	2	3	2	3	3	2	18	86
15.	Putri Romlah Yulia	2	3	3	3	3	3	2	19	90
	Rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan menjelaskan materi	**M = 84,7 = 85**								
	Prosentase ketuntasan seluruh siswa skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan	**P = 86,6** % **P = 87** %								

Dari tebel 4.14 mengenai hasil kemampuan siswa dalam menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi pada siklus II bahwa rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi puasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramadhan memperoleh nilai rata-rata yakni 85. Sedangkan, prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan menjelaskan materi yakni 87%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator aspek kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan sudah memenuhi indikator kinerja dan mempengaruhi prosentase ketuntasan hasil belajar. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

a) Keterangan rata-rata skor kelas dari aspek indikator kemampuan menjelaskan materi menggunakan rumus 3.3 yaitu :

$$\mathbf{M} = \frac{1271}{15}$$

$$\mathbf{M = 84{,}7}$$

$$\mathbf{M = 85}$$

b) Keterangan prosentase dari aspek indikator kemampuan kemampuan menjelaskan materi menggunakan rumus 3.2 yaitu :

$$\mathbf{P} = \frac{13}{15}\mathbf{100}\%$$

$$\mathbf{P = 86{,}6\%}$$

$$\mathbf{P = 87\%}$$

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus II dan hasil kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa ramadhan pada aspek indikator kemampuan menjelaskan materi dapat dibandingkan, berikut perbandigannya data hasil belajar nilai *post test* siklus II dengan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa ramadhan pada aspek indikator kemampuan menjelaskan materi :

Tabel 4.15
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai *Post Test* siklus II dengan Hasil kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan pada aspek indikator menjelaskan materi

No	Nama	KKM	Nilai post test siklus II	KET	Nilai skor indikator kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan	Konversi nilai indikator menjelaskan materi	KKM	KET
1.	Alwi	70	90	T	14	67	70	TT
2.	Angga Lestana Putra	70	92	T	17	81	70	T
3.	Anggi Lestana Putra	70	88	T	18	86	70	T
4.	Fahza Amelia Nabila	70	96	T	19	90	70	T
5.	Imro'atul Hafidhoh	70	90	T	21	100	70	T
6.	Miftakhuddin Lova	70	65	TT	14	67	70	TT
7.	M. Faizin	70	94	T	17	81	70	T
8.	M. Husen Anas	70	98	T	18	86	70	T
9.	M. Soleh Al Zulfi	70	96	T	16	76	70	T
10.	M. Sofwan Hadi	70	93	T	20	95	70	T
11.	M. Teguh Ikhwandi	70	82	T	19	90	70	T
12.	Nur Aini	70	68	TT	21	100	70	T
13.	Naza Dwi Maulina	70	84	T	16	76	70	T
14.	Nur Fuaidah	70	92	T	18	86	70	T
15.	Putri Romlah Yulia	70	88	T	19	90	70	T

Dari tabel 4.15 mengenai perbandingan data hasil belajar nilai *post test* siklus II dengan hasil kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa ramadhan pada aspek indikator kemampuan menjelaskan materi dapat terlihat bahwa beberapa anak yang tuntas hasil belajar *post test* siklus II telah tuntas dalam aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Hasil Perbandingan antara Siklus I dan Siklus II

Data rata-rata nilai hasil belajar kelas dan prosentase ketuntasan hasil belajar dengan hasil kemampuan pada aspek indikator menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

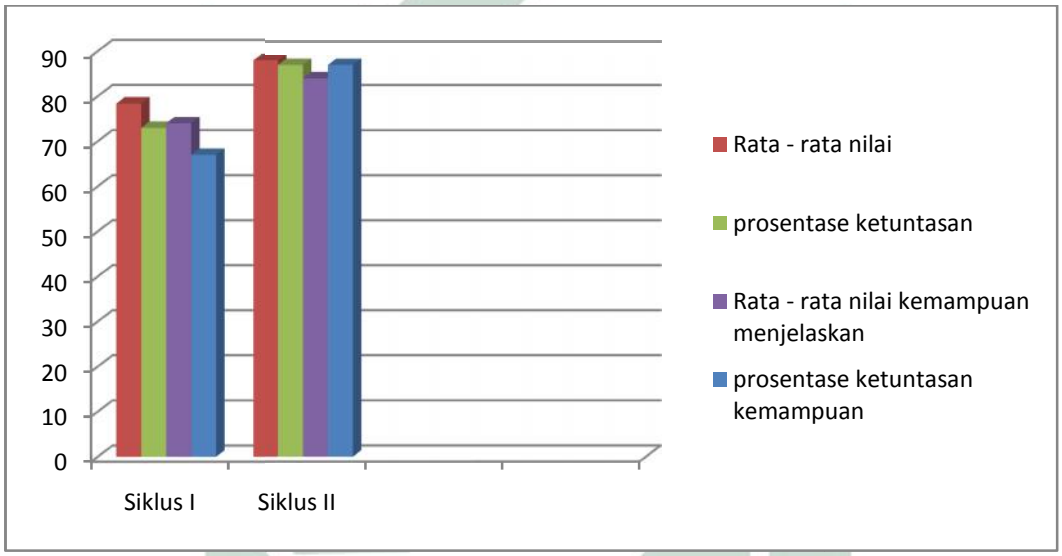

Gambar 4.7
Diagram data rata-rata nilai hasil belajar kelas dan prosentase ketuntasan hasil belajar dengan hasil kemampuan pada aspek indikator menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan pada siklus I dan siklus II

Dari gambar diagram batang 4.7 mengenai rata-rata nilai hasil belajar kelas dan prosentase ketuntasan hasil belajar dengan hasil kemampuan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pada siklus I dan siklus II mengalami peningakatan hal tersebut terbukti dari diagram batang diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningakatan data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat rekapitulasi peningakatan pada siklus I dan siklus II serta pada tabel sebagai berikut:

4.16
Rekapitulasi data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Siklus I		Siklus II	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Nilai skor (%)	79	84,6 atau 85	90	94,87 atau 95

Dari tabel 4.16 mengenai rekapitulasi data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II. Peningakatan disebabkan adanya masukan yang dan pengalaman yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sehingga adanya inovasi yang lebih pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Penelitian pada siklus II ini dapat dikatakan berjalan sesuai dengan rencana karena mempunyai perubahan yang positif. Perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik pada setiap siklus yang peneliti lakukan yaitu setiap indikator penelitian tindakan kelas mulai dari bertambahnya rata – rata kemampuan menjelaskan siswa sebelum menggunakan strategi *Everyone Is A Teachere*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Here dan sesudah menggunakan strategi *Everyone Is A Teachere Here*, prosentase ketuntasan belajar siswa, dan meningkatnya skor yang diperoleh siswa.

Dari perolehan data di atas dan juga dilihat dari aktivfitas peserta didik pada proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. 86,67 % peserta didik sudah mencapai KKM lebih dari 70. Hal ini sudah menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran menjelaskan materi tentang ketentuan puasa Ramadhan pada mata pelajaran fikih menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Peneliti pun berkesimpulan tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan di kelas III MI Al Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas tentang peningkatan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan strategi *Everyone Is A Teacher Here* bagi siswa kelas III MI Al Huda Tanggulangin Sidoarjo ini dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2016 di kelas III MI Al Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo dengan jumlah peserta didik 15 anak. Pada siklus I ini menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan langkah – langkah sebagai berikut : a) membagikan sebuah kertas kepada siswa mengenai materi, b)siswa menuliskan satu pertanyaan, c) kumpulkan kertas dan acak kemudian pada siswa supaya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima pertanyaannya sendiri, d) siswa membaca pertanyaan dan menuliskan jawaban, siswa membacakannya, e) siswa lain menanggapi, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil proses pembelajaran, diperoleh aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang telah dirancang dalam RPP. Namun dari hasil pengamatan pelaksanaanya masih ada kekurangan seperti guru yang kurang mampu mengalokasikan waktu dan kurang dalam mengkondisikan peserta didik agar lebih fokus dalam proses pembelajaran. Meskipun nilai akhir aktifitas guru sudah mencapai 79 bisa dikategorikan cukup baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu harus mencapai ≥80, namun peneliti ingin memperbaiki aktivitas guru agar lebih maksimal lagi.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam siklus ini mengalami peningkatan dari permasalahan sebelumnya yang dirasakan guru mata pelajaran fikih. Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang diperoleh pada siklus I yang mencapai 84,6.

Sedangkan hasil belajar kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan peserta didik dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* kurang memenuhi prosentase ketuntasan menjelaskan. Terbukti dari indikator nilai KKM yang seharusnya dicapai oleh setiap individu sebesar 70,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya mencapai 73,34% yang seharusnya indikator prosentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80%, akan tetapi siklus ini hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,46. Namun skor kemampuan menjelaskan siswa meningkat, terbukti dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 11 anak. Namun untuk perolehan nilai rata – rata siswa dalam aspek indikator kemampuan menjelaskan siswa sebesar 74 dan ketuntasan belajar siswa dalam aspek indikator kemampuan menjelaskan materi mencapai 66, 67% atau 67% hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebelum menggunakan strategi tersebyut meskipun belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

Hal ini disebabkan karena kurangnya kepercayaan diri yang ada di dalam diri peserta didik karena kurangnya siswa dalam menggunakan media penyampaian materi yang disediakan oleh guru yang menjadikan peserta didik kurang dalam menjelaskan materi ketentuan puasa Ramadhan yang berdampak pada alokasi waktu yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan pembelajaran pada siklus I tentang kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* masih kurang sehingga perlu adanya perbaikan dan dilakukan tindak lanjut.

2. Siklus II

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan perbaikan pada siklus II yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2016, penilaian yang diperoleh peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik menunjukkan bahwa penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* berimplikasi positif dalam meningkatkan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan.

Pada siklus II ini menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan langkah – langkah sebagai berikut : a) membagikan sebuah kertas kepada siswa mengenai materi juga tayangan mengenai materi, b) siswa menuliskan satu pertanyaan, c) kumpulkan kertas dan acak kemudian pada siswa supaya tidak menerima pertanyaannya sendiri, d) siswa membaca pertanyaan dan menuliskan jawaban, siswa membacakannya, e) siswa lain menanggapi, dan seterusnya.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan baik. Hal ini terlihat aktivitas guru yang muncul diantaranya guru dapat mengkondisikan siswa agar lebih fokus dengan cara mengingatkan siswa yang kurang memperhatikan serta memberikan siswa batasan waktu sehingga waktu yang dibutuhkan sesuai dengan alokasi waktu yang diinginkan. Nilai yang diperoleh pada siklus II mencapai 90. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai akhir yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yaitu harus mencapai ≥80.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus ini mengalami peningkatan dari permasalahan sebelumnya. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan. Nilai aktifitas peserta didik yang diperoleh pada siklus II mencapai 94,87.

Sedangkan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan peserta didik menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan adanya tambahan media penyampaian materi berupa tayangan tentang materi ketentuan puasa Ramadhan siswa lebih bersemangat. Terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah siswa yang tuntas secara individu dalam mencapai nilai KKM 70 sebanyak 13 peserta didik, nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh yaitu 87,73, dan prosentase ketuntasan menjelaskan yang diperoleh yakni 86,67%. Sedangkan perolehan nilai rata – rata dalam aspek indikator menjelaskan memperoleh sebesar 84,7 atau 85 dan untuk prosentase ketuntasan dalam aspek indikator kemampuan menjelaskan materi meningkat menjadi 87 %.

Dengan demikian penelitian mengenai peningkatan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan strategi *Everyone Is A Teacher Here* mampu meningkatkan kemampuan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan mata pelajaran fikih kelas III MI Al Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang tuntas sesuai KKM ataupun ≥70 yakni dengan perolehan nilai, pada penelitian sebelum menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (pretest) hanya 5 siswa yang tuntas, pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I sebanyak 11 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 13 siswa yang tuntas. Nilai rata-rata sebelum menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (pretest) mencapai 63, pada siklus I mencapai 78,46, dan rata – rata pada aspek indikator menjelaskan 74. sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 87,73 serta rata – rata pada aspek indikator menjelaskan 85. Dan prosentase ketuntasan menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan sebelum menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (pretest) sebesar 33,34%, prosentase ketuntasan yang diperoleh dalam siklus I sebesar 73,34%, dan prosentase ketuntasan pada aspek indikator menjelaskan 67% akhirnya pada siklus II meningkat sebesar 13,33% menjadi 86,67% yang tuntas . Sedangkan perolehan nilai rata – rata dalam aspek indikator menjelaskan memperoleh sebesar 86,6% atau 87%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id